

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 12 (dua belas) Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Personal background* yang dimiliki seorang auditor pada 12 (dua belas) Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung dinyatakan baik dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 44,64 yang termasuk kedalam kriteria “*personal bacjground* baik”. Hal ini didukung oleh pencapaian indikator berdasarkan dimensi masing-masing diantaranya, pendidikan, organisasional, pengalaman hidup dan imbalan yang diterima.
2. Ketaatan auditor pada kode etik akuntan publik di 12 (dua belas) Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandung mencapai nilai rata-rata (*mean*) 61,97 yang termasuk kedalam kriteria “Taat”. Hal ini didukung oleh pencapaian indikator berdasarkan dimensi masing-masing diantaranya, pertama yaitu independensi, integritas dan objektivitas, kedua yaitu standar umum dan prinsip akuntansi, ketiga yaitu tanggung jawab kepada klien, keempat yaitu tanggung jawab kepada rekan, dan kelima yaitu tanggung jawab dan praktik lain.
3. *Personal background* berhubungan dengan ketaatan auditor pada kode etik akuntan publik. Hipotesis yang penulis tetapkan yaitu jika *personal background* seorang auditor baik maka ketaatan auditor pada kode etik akuntan publik akan menjadi taat (mengarah pada etika profesi dan standar auditing), sehingga *personal background* memiliki hubungan positif dengan ketaatan auditor pada kode etik akuntan publik dapat diterima. Diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,736, yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara Personal

Background Auditor dengan Ketaatan Auditor Kode Etik Akuntan Publik. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketaatan auditor pada kode etik akuntan publik memiliki hubungan positif dengan *personal background* auditor tersebut sebesar 54,1% dan sisanya 45,1% berhubungan dengan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *personal background* dengan ketaatan auditor pada kode etik akuntan publik. Penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Hasil penelitian yang berkaitan dengan *personal background* auditor, diharapkan menjadi masukan untuk Kantor Akuntan publik (KAP) di Kota Bandung khususnya bagi seorang auditor junior yang perlu mendapatkan pengarahan dari anggota lingkungan sosialnya. Namun secara garis besar untuk mendapatkan *personal background* yang baik didapatkan seseorang pertama kali dari lingkungan keluarganya terutama orang tua. Dan yang kedua dari masyarakat atau orang sekelilingnya terutama atasan dalam pekerjaannya. Dengan memberikan supervise atau merespon apabila bawahannya mengeluh dengan masalah audit yang dihadapi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung berkaitan dengan ketaatan auditor pada kode etik akuntan publik. Integritas, independensi dan objektivitas sangatlah penting dalam kehidupan professional seorang auditor terutama auditor junior perlu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman professional dengan mendapatkan supervise yang memadai, memperoleh pengetahuan atas pentingnya mematuhi etika professional dan standar professional auditor yang diperoleh dari pendidikan profesi lanjutan di bidang audit.

3. Hasil penelitian ini diharapkan akan mendorong peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan ketaatan auditor pada kode etik akuntan publik, dengan memperluas sampel dan mengutamakan yang menjadi responden antara lain partner, supervisor, manager atau senior karena pengalaman dan pemahaman tentang audit lebih banyak, serta menambah variabel independen lainnya yang berhubungan dengan ketaatan auditor pada kode etik akuntan publik misalnya pengalaman audit, tingkat pendidikan, ketidak pastian lingkungan dan lain-lain.